

# Fungsi Manajemen Badan Kemakmuran Masjid Ibnu Sa'dan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Ijul Fikar Berutu<sup>1✉</sup>, Winda Kustiawan <sup>1</sup>  
(1) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

✉ Corresponding author  
([ijulfikar0104192120@uinsu.ac.id](mailto:ijulfikar0104192120@uinsu.ac.id))

## Abstrak

Penelitian ini mengkaji fungsi manajemen Dewan Kemakmuran Masjid Ibnu Sa'dan dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an di kalangan ibu Perwiritan di Kelurahan Kota Maksum Kabupaten Medan Area. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang mendeskripsikan data menggunakan rangkaian kalimat. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang sumber datanya berupa kata-kata, gambar, dan data dari buku, jurnal karya ilmiah serta wawancara dengan ibu-ibu perwiritan dan Badan Kemakmuran Masjid Ibnu Sa'dan. Penelitian ini menggunakan data tulisan yang bersumber dari buku jurnal ilmiah dan penelitian terdahulu dan hasil wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen badan kemakmuran masjid ibnu sa'dan sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca al qur'an. Selama pelaksanaan program peningkatan ilmu keislaman ibu parwirit, pimpinan Majelis Kemakmuran Masjid Ibnu Sa'dan melakukan kegiatan pengajian aktif dengan mengundang cendekiawan muslim dan tokoh agama untuk memberikan berbagai ilmu pengajian bagi parwirit. Upaya Otoritas Kemakmuran Majid Ibnu Sa'dan bahwa strategi peningkatan keterbacaan Al-Qur'an merupakan cara atau upaya organisasi diniyyah informal untuk meningkatkan atau memperdalam potensi jamaah dalam membaca Al-Qur'an.

**Kata Kunci:** *Manajemen, Badan Kemakmuran Masjid, Membaca Al-qur'an*

## Abstract

This study examines the function of the management function of the Ibnu Sa'dan Mosque Prosperity Council in increasing Al-Qur'an reading among Perwiritian women in Kelurahan Kota Maksum, Medan Area Regency. This research is a type of field research, namely research conducted directly in the field or on the subjects studied. This research is a qualitative descriptive research, namely research that aims to collect, process and analyze data qualitatively. And secondary data obtained from various sources such as books, articles, journals and others. In this case, the secondary data used in this study were obtained from documents closely related to the research subject. The results of this study indicate that during the implementation of the Islamic knowledge improvement program for parwirit mothers, the leadership of the Ibnu Sa'dan Mosque Prosperity Council carried out active recitation activities by inviting Muslim scholars and religious leaders to provide various recitation knowledge for parwirit mothers. And the efforts of the Prosperity Authority of Majid Ibnu Sa'dan that the strategy of increasing the readability of the Qur'an is a way or effort of an informal diniyyah organization to increase or deepen the potential of the jama'ah in reading the Al-Qur'an according to the rules, the rules of knowledge about the letters tajwid and makhraj.

**Keywords:** *Management, Mosque Prosperity Agency, Reading the Qur'an*

## PENDAHULUAN

Manajemen adalah proses atau kerangka kerja yang memandu atau mengarahkan sekelompok orang menuju tujuan atau sasaran organisasi yang sebenarnya (Goerge R Terry dan Leslie W Rue, 1992). Manajemen yang baik diperlukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Demikian pula untuk menjalankan masjid sebagai pusat kegiatan Islam, diperlukan strategi manajemen yang baik dan efektif serta sumber daya manusia yang kompeten di bidang ini (Eman Suherman, 2012). Secara bahasa, masjid adalah tempat sujud (Ghazalba, 1989:126). Selain berfungsi sebagai tempat ibadah, masjid juga dapat berfungsi sebagai tempat masyarakat muslim dapat melakukan aktivitas sosial, ekonomi dan budaya, sosial atau bahkan sosial politik, pergaulan dengan Islam. Menurut umat Islam, masjid adalah tempat berlangsungnya berbagai kegiatan, dalam artian masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah khusus, misalnya shalat dan i'tikaf, tetapi juga dapat dijadikan sebagai tontonan budaya, lokasi, aktivitas atau muamalat, tempat lahirnya budaya Islam dan kemudian kekayaan dan keberkahan. Kondisi ini sudah terbukti sejak masa Nabi hingga kemajuan politik dan pergerakan Islam di berbagai negara. Keberadaan masjid pada dasarnya ditandai dengan kemakmuran masjid itu sendiri dan memakmurkan masjid merupakan kewajiban setiap muslim.

Fungsi manajemen juga dibutuhkan untuk mengelola masjid agar memakmurkan masjid. Karena dengan adanya manajemen dalam pengelolaan masjid akan tercipta sistem yang lebih tertata dan terarah dengan tujuan yang jelas. Karena keberhasilan sebuah masjid tergantung dari bagaimana kegiatan pengelolaan masjid itu sendiri dilakukan (Appley, Lawrence A.; Martin, Elizabeth, 1970). Masjid Ibnu Sa'dan merupakan masjid besar yang terletak di kecamatan Kota Maksum. Lokasi masjid di Jalan Kota Matsum IV, Medan Area, Kota Medan ini sangat strategis karena berada di jalan utama dan kawasannya cukup ramai. Lokasi masjid ini juga cukup luas, tak jarang orang asing singgah ke sana untuk sholat dan istirahat di masjid. Jika fungsi manajemen masjid ingin dijalankan dengan baik, maka harus ada rasa tanggung jawab tidak hanya dari pihak Badan Kemakmuran Masjid (BKM), tetapi juga untuk kesejahteraan masjid, kemakmuran masjid, masjid, semua parwiritan dan perempuan sektarian.

Badan Kemakmuran Masjid Ibnu Sa'dan adalah salah satu masjid impian warga desa Kota Maksum yang tinggal di dekatnya. Dalam hal ini diperlukan pengelolaan kemaslahatan masjid (BKM) yang tepat untuk menjalankan kegiatan yang mendukung kepentingan masjid. Konsep manajemen masjid yang baik dapat diimplementasikan untuk mencapai tujuan kemakmuran masjid. Dalam hal ini Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Masjid Ibnu Sa'dan berusaha melakukan kegiatan yang bernuansa religi dan kegiatan lainnya, dalam hal ini BKM kepada pengelola Masjid Ibnu Sa'dan menitikberatkan pada kegiatan membaca Al-Quran. , khusus wanita di Kelurahan Kota Maksum, Kecamatan Medan. Berdasarkan analisis situasi, ia menemukan bahwa masalahnya adalah selama pengajian harian, ada beberapa petugas wanita yang tidak bisa membaca Alquran, bahkan ada yang tidak bisa membacanya (Romadhon, 2021). Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas, penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk melihat bagaimana fungsi manajemen Badan Kemakmuran Masjid Ibnu Sa'dan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an di Kelurahan Kota Maksum, Kecamatan Medan Area.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang mendeskripsikan data menggunakan rangkaian kalimat. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang sumber datanya berupa kata-kata, gambar, dan data dari buku, jurnal ilmiah lainnya, dan melalui penelitian lapangan dengan mewawancari ibu-ibu perwiritan dan Badan Kemakmuran Masjid Ibnu Sa'dan. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Jadi, penggunaan metode ini tidak menghasilkan data berupa angka, tetapi data yang sifatnya deskriptif. Penelitian ini menggunakan data tulisan yang bersumber dari buku jurnal ilmiah dan penelitian terhadulu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian liza Dzulhijjah 2023 dkk pada penelitian mereka yang berjudul "Pemberdayaan Manajemen Dewan Kemakmuran Masjid di Kelurahan Tamansari Dalam Masa Pandemi". Pada hasil penelitian mereka menyatakan bahwa Pelatihan tentang manajemen masjid, khususnya dalam manajemen imam, khatib, dan pengelolaan keuangan masjid berjalan dengan lancar. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan pengetahuan dan pemahaman para DKM terkait materi yang disampaikan setelah mengikuti pelatihan sebesar 40,09%. Tahap Pendampingan: Pendekatan persuasif yang dilakukan oleh tim PKM selama pemberdayaan juga memberikan pengaruh yang signifikan, karena para peserta dalam berdiskusi langsung mengenai beberapa program yang dapat dilakukan pada saat pandemi, seperti meningkatkan kualitas imam dan khatib dalam bacaan tahsin al-Quran, dan juga membuat pembukuan keuangan yang sederhana dan efisien. Kemudian pada tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan target dan capaian dalam program kegiatan PKM. Evaluasi dalam bentuk kuesioner dilakukan pada awal kegiatan dan akhir kegiatan untuk mengukur nilai kepuasan dan keberhasilan program kegiatan pengabdian yang dilaksanakan terhadap peserta kegiatan (Dzulhijjah, 2023).

Penelitian Safri Romadhon 2021 yang berjudul "Strategi Badan Kemakmuran Masjid (BKM) dalam Memakmurkan Masjid Al-Ikhlas Jalan Beringin Gang Aren Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang" yang mana hasil penelitiannya mengatakan bahwa Strategi BKM dalam upaya memakmurkan masjid terbagi dalam beberapa bentuk kegiatan, yang pertama terkait tentang kegiatan pembangunan masjid, kegiatan ini terdiri dari perawatan sarana dan prasarana masjid, penambahan fasilitas masjid jika diperlukan, yang kedua terkait tentang kegiatan ibadah, kegiatan ibadah ini terdiri dari pelaksanaan salat lima waktu, salat jumat, salat tarawih, salat idul fitri, salat idul adha, ceramah rutin bakda subuh yang dilakukan 3 kali dalam seminggu, pengajian setiap malam kamis bakda isya, selanjutnya yang ketiga terkait tentang kegiatan keagamaan, kegiatan ini terdiri dari kegiatan peringatan hari besar Islam yang bertujuan menambah pengetahuan tentang hari-hari besar Islam dan makna yang terkandung di dalamnya sehingga meningkatkan kualitas iman, selanjutnya ada juga kegiatan pemotongan hewan qurban yang dilakukan pada hari raya idul adha.

Adapun yang menjadi kendala bagi BKM saat ini yaitu adanya wabah Covid-19, yang menyebabkan banyak program-program BKM yang tidak dapat terlaksana. Pada masa pandemi ini pengurus BKM telah menetapkan berbagai strateginya guna pencegahan penyebaran wabah Covid di area masjid dengan melakukan berbagai kebijakan yaitu melakukan penyemprotan disinfektan di area masjid maupun juga di area sekitar masjid, mewajibkan jemaah untuk menggunakan masker baik ketika salat maupun ketika berada di sekitar lingkungan masjid, meniadakan ambal atau karpet salat, jemaah dihimbau untuk membawa sajadah dari rumah masing-masing, saf jemaah juga diatur berjarak, meniadakan salaman antar jemaah ketika selesai salat (Romadhon, 2021).

### **Peran Badan Kemakmuran Masjid Ibnu Sa'dan dalam Meningkatkan Membaca Al-qur'an Bagi Ibu Parwiran di kelurahan Kota Maksu**

BKM Masjid Ibnu Sa'dan memiliki berbagai program sebagaimana diuraikan di atas dengan salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman bacaan Al-Qur'an di kalangan perempuan. Hal ini terlihat dari banyaknya program-program berkelanjutan yang berfokus pada upaya peningkatan pengetahuan Islam ibu parwiran meningkat. Wawancara dengan ustadz fahri selaku Ketua Badan Kemakmuran Masjid Ibnu Sa'dan menyebutkan bahwa BKM sangat berperan dalam melaksanakan kegiatan kemasjidan, biasanya ada dua panitia pembangunan yang khususnya menangani bidang pembangunan masjid dengan cara BKM mengelola imamah dalam keadaan sholat, kemudian mengatur pengajian, mengatur jadwal jumat, dan juga ada pendidikan untuk taman kanak-kanak, taman pendidikan al-quran dan tahfidz Quran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Fahri selaku Ketua Otoritas Kemakmuran Masjid Ibnu Sa'dan, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pelaksanaan berbagai kegiatan masjid, BKM berperan penting dalam keberhasilan pelaksanaan program yang direncanakan. Wawancara dengan ustadz habib Irfandi selaku guru pengajian di masjid Ibnu Sa'dan menyebutkan bahwa BKM sangat berperan dalam pengetahuan dalam mengaji bagi ibu parwiran perempuan, maupun kegiatan keagamaan lainnya. Intensitas sangat bagus perannya sehingga banyaknya kegiatan yang

ada di masjid berjalan, dan juga di manajemen masjid berjalan sehingga sudah tertata imam, muazinnnya, kegiatan jumat, dan pembangunan. Untuk meningkatkan wawasan keislaman ibu parwiritan BKM juga berperan penting serta memiliki strategi diantaranya Kegiatan pengajian, setiap malam selasa, malam rabu, dan kamis. Malam selasa pengajian tauhid, malam rabu tahsin, malam kamis fiqih. Subuh minggu juga ada kegiatan pengajian rutin, pada malam sabtu juga ada dikhususkan pengajian kepada pengurus. Untuk ibu-ibu ada rabu siang serta ada juga khusus remaja masjid. Masjidnya tidak terlepas dari pendidikan yang diantaranya TPA, TK, sampai dengan LTQ (lembaga tahfidz Quran) dari masyarakat usia dini sampai masyarakat dewasa.

Wawancara dengan Riska selaku Sekretaris Badan Kemakmuran Masjid Ibnu Sa'dan menyebutkan bahwa Bkm berperan aktif dalam pengelolaan kemakmuran masjid Dalam bidang meningkatkan wawasan keislaman ibu perwiritan, kita buat kajian atau pengajian, kita buat *araqah* ilmu untuk ibu perwiritan, biar semua ibu parwiritan dapat ikut belajar atau menambah wawasan keislaman. Berbagai agenda yang dilakukan diantaranya: *Alaqah* dibuat umum untuk ibu parwiritan pada malam selasa, rabu kamis, pagi sabtu, dan subuh minggu. Pengajian untuk anak-anak setiap sholat ashar. Pengkajian tentang literatur Islam untuk ibu parwiritan setiap sholat magrib. Kajian Majelis Taklim untuk ibu-ibu hari rabu dan sabtu dan juga untuk ustad dan ustadzah, TPA juga ada satu hari khusus. Berdasarkan hasil wawancara dengan Riska selaku sekretaris Otoritas Kemakmuran Masjid Ibnu Sa'dan, dapat disimpulkan bahwa BKM berperan sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan keislaman Ibu Parwiritan. BKM sendiri memiliki strategi yang disesuaikan dengan program yang berbeda sebagai cara untuk meningkatkan pemahaman Ibu Parwiritan dalam membaca Alquran.

Wawancara dengan ibu siska selaku guru pengajian di masjid Ibnu Sa'dan menyebutkan bahwa masih banyak ibu-ibu pengajian yang masih buta akan tajwid dalam membaca Al Qur'an sehingga diperlukannya tambahan dalam penjadwalan subuh, seperti adanya kajian subuh yang mana nnti kami akan sekalian memberikan ilmu lebih mendalam mengenai pengenalan tajwid dalam membaca Al Qur'an, akan ada juga tauhid, fiqih, dan bahkan banyak isi-isi ceramah ini kadang juga diisi mengikuti perkembangan zaman, seperti moderasi agama lewat para da'i yang di undang oleh pengurus masjid. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siska selaku Bendahara Otoritas Kemakmuran Masjid Ibnu Sa'dan dapat disimpulkan bahwa BKM berperan penting dalam meningkatkan pemahaman keislaman ibu-ibu parwiritan, pengelola menjalankan berbagai operasional. Program yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengaji bagi ibu-ibu wanita Parwiritan, khususnya ibu-ibu Perwiritan di masjid.

### **Tanggapan Ibu parwiritan Terkait Upaya Peningkatan Wawasan Dalam Pengenalan Tajwid Yang Dilakukan Oleh BKM Masjid Ibnu Sa'dan**

Wawancara dengan Ayu Lestari selaku ibu parwiritan tetap masjid Ibnu Sa'dan menyebutkan bahwa BKM memiliki peran penting dalam meningkatkan wawasan keislaman, pengetahuan dalam pengenalan tajwid para ibu parwiritan dengan melakukan kegiatan keislaman seperti adanya pengajian rutin, dan juga majelis taklim, kita ada 40 materi dalam seminggu, dengan 4 pengajian. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ayu Lestari sebagai ibu warga Masjid Ibnu Sa'dan dapat disimpulkan bahwa BKM berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan keislaman ibu-ibu parwiritan, seperti mengaji sebenarnya sangat efektif. untuk edukasi dan renungan tentang ide-ide keislaman bagi ibu-ibu parwiritan. Wawancara dengan ibu Atika Sari selaku ibu-ibu perwiritan di masjid Ibnu Sa'dan program BKM dalam memberikan pengajian rutin bagi kami ibu-ibu parwiritan sangatlah bagus karena dari situ kami dapat lebih mengerti dalam cara membaca Al Qur'an baik dari segi pengenalan hurufnya maupun tajwidnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Atika Sari selaku ibu parwiritan tetap masjid Ibnu Sa'dan dapat disimpulkan bahwa BKM melakukan pengajian rutin kepada ibu parwiritan dimana hal ini berefek positif dan sangat baik baik ibu parwiritan dalam meningkatkan wawasan keislaman ibu parwiritan.

Wawancara dengan khairunnisa selaku ibu parwiritan tetap masjid Ibnu Sa'dan menyebutkan bahwa peran BKM dimasjid Ibnu sa'dan ini mempunyai peran sangat penting, yang pertama mewadahi masyarakat-masyarakat dimasjid ini untuk mengikuti seperti pengajian ibu, majelis taklim dan juga untuk bapak-bapak biasanya juga ada pengajian habis sholat magrib. Berdasarkan hasil

wawancara dengan Khairunnisa selaku ibu parwiritan tetap masjid Ibnu Sa'dan dapat disimpulkan bahwa BKM Ibnu Sa'dan sngt berperan aktif dalam mengajarkan ilmu gama terutama membaca Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhrijul huruf yang baik. Wawancara dengan Indah sari selaku jamaha tetap dan selaku ibu perwiritan bahwa memang masih banyak para ibu-ibu yang masih kurang mahir dalam membaca Al Qur'an dan tajwid maka dengan adanya kajian kajian yang di adakan oleh BKM Masjid Ibnu Sya'dan dan kajian subuhnya itu sangat bagus bagi kami para ibu-ibu perwiritan, bahkan program itupun bisa bermanfaat juga bagi masyarakat lain dan bahkan bagi remaja masjid Ibnu Sya'dan. Berdasarkan wawancara diatas maka dapat di simpulkan bahwasannya masih banyak para ibu perwiritan masjid Ibnu Sa'dan yang masih buta dalam membaca tajwid dan huruf Al Qur'an serta masyarakat pun merespon baik terhadap program BKM masjid dalam upaya mengentaskan kebutaan huruf dan tajwid pada ibu parwiritan parwiritan terutama dikalangan ibu-ibunya.

### **Upaya Badan Kemkmuran Masjid Ibnu Sa'dan Dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Ibu parwiritan di kelurahan Kota Maksu**

Berdasarkan hsil wawancara bersama Bapak BKM masjid Ibnu Sa'dan mengatakan bahwa ada beberapa upaya atau metode yang digunakan dalam meningkatkan membaca Al-qur'an bagi Ibu Perwiritan di Kelurahan Kota Maksu antara lain;

#### 1) Metode Iqra'

Biasanya Muajih atau Pemateri menggunakan metode Iqra' bagi mereka yang baru mulai membaca Al-quran. Karena dengan cara ini jamaah bisa mengenal huruf hijaiyyah dengan baik dan mudah dalam membaca Al Quran. Hampir 30% jamaah mudah memahami cara membaca Iqra yang diajarkan Pemateri.

#### 2) Metode Tilawah

Tidak hanya metode Iqra', Muajih atau pemateri menggunakan metode pengajian Al-Qur'an bagi jamaah untuk membaca Al-qur'an. Karena dengan cara ini jamaah bisa saling mendengarkan membaca Al-quran, hampir 35% bisa membaca Al-quran menurut ilmu tajwid.

#### 3) Metode Tartil

Ada juga Muajih atau Pemateri yang menggunakan metode Tartil dalam berjamaah untuk membaca Al-quran. Karena dengan cara ini jamaah perlahan membaca Al-quran hampir 35 kali dengan membaca Al-quran dalam ilmu huruf tajwid dan Makharijul Hijaiyyah.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat BKM Ibnu Sa'dan dalam Meningkatkan Wawasan Keislaman Ibu parwiritan**

Di sisi lain, banyak faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan Islam dalam pengajian ibu parwiritan, yaitu antusiasme ibu ibu parwiritan, komunitas dan internal masjid seperti pemuda. masjid terlibat dalam membantu melaksanakan kegiatan berdasarkan wawasan yang berkembang. Keislaman ibu Parwiritan telah terwujud. Dari pengamatan dan penelitian penulis, berbagai buku harian yang dibuat oleh BKM Ibnu Sa'dan telah menjadi buku harian rutin dan mendapat respon yang baik dari Ibu Parwiritan. Ibu Parwiritan juga mendukungnya dengan terus mengikuti pengajian, tahsin, kegiatan belajar bapak-bapak dan ibu-ibu, yang hanya merupakan satu kesatuan respon atas usaha BKM.

Anggaran kegiatan yang dilakukan dibantu ibu-ibu parwiritas agar masalah keuangan tidak menjadi kendala bagi BKM dalam menjalankan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu keislaman ibu-ibu parwiritas. Unsur pendukung berasal dari Ibu Parwiritan dan masyarakat sekitar yang turut berkontribusi dalam berbagai kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh Otoritas Kemakmuran Masjid Ibnu Sa'dan. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan penulis, faktor penghambat upaya peningkatan pemahaman keislaman dan pemahaman pengajian Ibu Parwiritan adalah masjid bagian dalam. Hasil wawancara menjelaskan bahwa hambatan lebih banyak berkaitan dengan kemauan dan minat belajar seseorang atau ibu parwiritan itu sendiri.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa selama melaksanakan program peningkatan ilmu keislaman ibu parwiritan, pimpinan Majelis Kemakmuran Masjid Ibnu Sa'dan melakukan kegiatan pengajian dengan mengundang cendekiawan dan pemuka agama, memberikan berbagai bacaan, dan pengetahuan bagi ibu parwiritan. Upaya Otoritas Kemakmuran Masjid Ibnu Sa'dan bahwa strategi peningkatan keterbacaan Al-Qur'an adalah cara atau upaya organisasi diniyyah informal untuk meningkatkan atau memperdalam potensi jama'ah dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah. Kaidah ilmu tentang huruf tajwid dan makhraj huruf. Dalam meningkatkan kemampuan dalam belajar mengaji memang harus didasari oleh niat yang kuat di dalam hati masing-masing agar proses nya dapat berjalan lancar. Serta perlu adanya program yang membangun dari Badan Kemakmuran Masjid guna meningkatkan minat dari para ibu-ibu parwiritan dalam mengaji.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Yani, 2009. Panduan Memakmurkan Masjid, Jakarta: Al Qalam
- Anshori, 2013. Ulumul Qur'an, Jakarta: Rajawali Press
- Al-Qorni, Aidh bin Abdullah, 2003. Memakmurkan Masjid: Langkah Maju Kebangkitan Islam, Jakarta: Pustaka Al-Sofwa
- Armyn Hasibuan dan Dame Siregar, 2018. Problematika Kinerja Pengurus Masjid di Tapanuli Selatan. *Jurnal 1qra': Kajian Ilmu Pendidikan*. Volume 3, Issue2, Desember
- Dzulhijjah, L. (2023). *Pemberdayaan Manajemen Dewan Kemakmuran Masjid di Kelurahan Tamansari Dalam Masa Pandemi*. 7(1).
- Eman Suherman. 2012. Manajemen Masjid. Bandung: Alfa Beta.
- Farida Rahim, 2012. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar, Jakarta: Bumi Aksara,
- George, R, Terry. 2012. Asas Manajemen, Terjemahan, Bandung Alumni
- Haq, Rijalul. Skripsi, 2019. Manajemen Dewan Kemakmuran Mesjid (DKM) Dalam Pelayanan Jamaah Di Mesjid Al-Iklas Desa Banteran Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas. Malang: UIN-MALIKI PRESS
- Hikmad, 2004. Strategi Pemberdayaan Masyarakat, Bandung: Humaniora
- Moh.E. Ayub, 1997. Manajemen Masjid, Jakarta: Gema Insani Press
- Milman Yusdi, 2010. Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan,
- Romadhon, S. (2021). Strategi Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Dalam Memakmurkan Masjid Al-Ikhlas Jalan Beringin Gang Aren Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(Oktober), 1–100.
- Syafaruddin, 2005. Manajemen Lembaga Pendidikan Islam, Jakarta: Ciputat Press.
- Roni Sulistiyono, 2019. Top One SBMPTN Soshum, Jakarta: Bintang Wahyu
- Sobirin, Suhariyanti. 2022. Strategi Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid AlFurqon Di Haurgeulis Indramayu. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i* 9, no. 1
- Suhairi Umar, 2019. Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid, Yogyakarta: Budi Utomo,
- Susanto Ahmad, 2016. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, Jakarta: Prenadamedia Group.